

Opening Program Inkubasi Usaha Masyarakat melalui Bumdes Pema Bersama pada Desa Pete Kecamatan Tigaraksa

Riyanto¹, Winanti^{2*}, Jainuri³, Siti Maesaroh⁴, Dwi Purwaningrum⁵, Nuri Wiyono⁶, Karnawi Kamar⁷, Maria Novita Olin⁸, Ade Saputra⁹, Yusuf¹⁰, Panca Deni Pamungkas¹¹, Francisca Sestri Goestjahjanti¹², Ervana Cristine¹³, Sri Lestari¹⁴, Mivy Fayzhall¹⁵, Rizki Irfan Anshori¹⁶
Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia
winanti12@ipem.ac.id

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 09 September 2024

Direvisi 28 November 2024

Diterima 30 November 2024

Kata Kunci:

Opening
Inkubasi
Usaha Masyarakat
Bum Desa

ABSTRAK

Inkubasi usaha masyarakat di Desa Pete dilakukan karena masih banyaknya para pelaku usaha yang memproduksi sebuah produk tanpa memahami pentingnya pengetahuan mengenai inovasi produk, pemasaran digital dan pembuatan laporan keuangan serta legalitas kepemilikan produk. Tujuan kegiatan inkubasi ini adalah memberikan edukasi, ketrampilan dan pemahaman mengenai hal tersebut di atas yang akan dilakukan selama empat bulan dengan 10 kegiatan di setiap hari Sabtu. Kegiatan ini dilakukan sebagai awal dari kegiatan inkubasi yang akan dilakukan empat bulan ke depan dengan melibatkan berbagai pihak diantaranya kampus, bappeda dan dinas koperasi. Kegiatan dilakukan dengan metode langsung dengan peserta bertempat di aula Desa Pete yang dihadiri oleh berbagai pihak (stakeholder). Monitoring dan evaluasi dilakukan secara langsung setelah kegiatan ditutup beberapa pertanyaan disampaikan oleh peserta dan peserta menjawab secara langsung. Peserta yang dapat menjawab memperoleh doorprice dari tim panitia. Kegiatan opening inkubasi berjalan dengan lancar dan hikmat. Peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan inkubasi empat bulan kedepan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Winanti
Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Indonesia
Email: winanti12@ipem.ac.id

1. Pendahuluan

Desa Pete Kecamatan Tigaraksa memiliki berbagai macam UMKM yang salah satunya adalah pelaku usaha UMKM yang berada di kampung tematik yaitu Kampung tematik Drum Bujana menjadi salah satu kampung tematik yang terus berkolaborasi secara kontinyu dari tahun 2021 hingga sekarang. Terdapat berbagai usaha yang dilakukan oleh masyarakat di kampung tersebut mulai dari budidaya ikan, kuliner, usaha kreatif dan furniture berbahan dasar drum bekas. Kampung tematik Drum Bujana terletak di Perum Puri Permai II desa Pete, Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang [1]. Masyarakat di kampung tersebut secara kreatif memiliki berbagai usaha mikro kecil dan menengah diantara usaha tersebut telah memiliki ijin dan berkembang hingga saat ini. Perum Puri Permai berpenduduk sangat padat yang rata-rata berprofesi sebagai karyawan pabrik, ASN dan pelaku usaha [2].

Kampung Tematik Drum Bujana memiliki Bumdes Pema Bersama yang dikelola untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan usaha di bidang jasa layanan jaringan internet dan air yang dimanfaatkan oleh

masyarakat Puri Permai dan sekitarnya. Usaha ini sangat membantu masyarakat terutama mengurangi tingkat pengangguran di Desa Pete Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Bum Desa Pema Bersama ini berkantor di Perumahan Puri Permai 2, Desa Pete, Tigaraksa. Usaha yang telah dijalankan oleh Bum Desa Pema bersama diantaranya bergerak di bidang jaringan yang mampu melayani masyarakat di Desa Pete dan usaha lainnya adalah pengadaan air untuk masyarakat Puri Permai.

Kegiatan Inkubasi usaha masyarakat ini menjadi kegiatan keberlanjutan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Kegiatan yang pernah dilakukan kolaborasi antara Universitas Insan Pembangunan dengan kampung tematik Drum Bujana, Desa Pete Kecamatan Tigaraksa diantaranya penguatan ketahanan pangan melalui workshop bersama para pelaku UMKM mengenai produk unggulan [3]. Pelatihan strategi marketing untuk pelaku usaha dalam meningkatkan promosi dan penjualan [1], bazar produk UMKM bersama Koperasi dan KWT dalam acara ulang tahun kampung tematik Drum Bujana [4], pembuatan digital marketing untuk produk furniture dari drum bekas [5]. Pemanfaatan kearifan lokal untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui usaha kreatif [6]. Kegiatan FGD bersama pelaku usaha furniture [7]. Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana [8]. Penyerahan aplikasi Lapak Drum Bujana [9], edukasi mengenai ketahanan pangan [10], pembuatan profil Drum Bujana [11] dan pelatihan pembuatan logo usaha bagi pelaku usaha di kampung tematik Drum Bujana yang menjadi bagian dari pendampingan 16 kampung tematik di Kabupaten Tangerang [12].

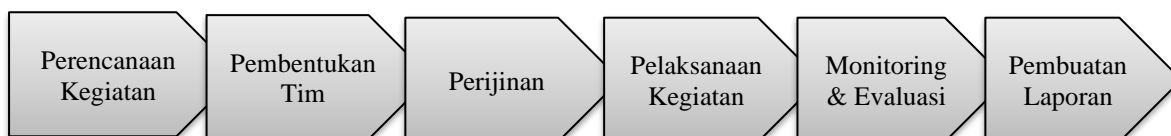
Terdapat sepuluh agenda yang akan dilakukan dalam kegiatan inkubasi ini dari mulai pelatihan dasar kewirausahaan dan membuka usaha sampai dengan perijinan dan haki untuk produk unggulan pelaku UMKM dan acara akan ditutup dengan pameran yang akan melibatkan peserta kegiatan melalui usaha-usaha yang dijalankan. Kegiatan inkubasi dilakukan oleh beberapa pihak terkait dengan jangka waktu pelaksanaan yang cukup lama karena harus dilakukan secara kontinyu. Dalam program ini peserta harus mengikuti secara kontinyu step by step untuk mendapatkan hasil sebagai enteprenuer yang memahami konsep bisnis secara digital [13]. Dimana salah satu materi dalam kegiatan inkubasi ini adalah strategi marketing yang dilakukan secara digital [8].

Kegiatan Inkubasi ini dilakukan untuk menciptakan dan mengembangkan usaha baru yang mempunyai nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia terdidik dalam menggerakkan perekonomian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi para pelaku usaha di Desa Pete. Metode yang dilakukan dalam kegiatan opening inkubasi usaha masyarakat ini secara langsung bertatap muka dengan arahan dari Kepala desa, Camat Tigaraksa dan kampus Universitas Insan Pembangunan. Harapannya kegiatan ini dapat menciptakan usaha-usaha yang handal dan berdaya saing secara lokal dan nasional. Bentuk kegiatan selanjutnya berupa pelatihan dan pendampingan kepada 20 pelaku usaha baru di Desa Pete Kecamatan Tigaraksa.

2. Metode Penelitian

Kegiatan berlangsung di aula Desa Pete Kecamatan Tigaraksa pada hari Sabtu, 31 Agustus 2024 dan acara berlangsung satu hari dengan rundown acara mulai dari pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan dari Direktur BUM Desa Desa Pete, dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kerjasama dalam bentuk PKS oleh Direktur BUM Desa Desa Pete dengan kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesia.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan bertatap muka langsung di aula Desa Pete kecamatan Tigaraksa, Tangerang. Peserta inkubasi menyimak dan mendapatkan anggota kepersertaan yang diberikan dan disematkan secara simbolis. Adapun langkah-langkah kegiatan opening inkubasi dilakukan terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah Kegiatan Opening Inkubasi Usaha Masyarakat

Kegiatan diawali dengan perencanaan kegiatan dan dilanjutkan dengan pembentukan tim kepanitian yang terdiri dari 20 orang dosen. Perijinan dengan obyek inkubasi sebelum pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan peserta [14] inkubasi dari pelaku UMKM, kecamatan Tigaraksa, Kepala Desa Pete, Bum Desa Pete dan dosen. Kegiatan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara langsung setelah selesai acara dan diakhiri dengan pembuatan laporan kegiatan. Kegiatan bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan kepada para pelaku usaha [15] di Desa Pete kecamatan

Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Sehingga setelah kegiatan inkubasi para peserta mampu melakukan usaha secara benar sesuai ilmu yang diperoleh selama kegiatan inkubasi.

3. Hasil dan Diskusi

Program Inkubasi ini dilakukan terhadap 10 (sepuluh) usaha yang ada di Desa Pete untuk menciptakan kesempatan pengembangan usaha agar suatu usaha memberikan kontribusi dengan inovasi-inovasi yang berguna untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja baru [16], meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan daya saing di pasar baik secara lokal maupun secara nasional [10] serta membentuk enteprenur yang siap menghadapi tantangan akibat perkembangan jaman, mampu beradaptasi dengan teknologi disertai aklak mulia, berempati dan memiliki komunikasi yang baik [17].

Tabel 1. Peserta Kegiatan

No	Peserta	Jumlah	Prosentase
1	Pelaku Usaha	20	40%
2	Dosen	20	40%
3	Aparat Desa, Kecamatan dan Bum Desa	10	20%
Total peserta		50	100%

Peserta sebanyak 50 peserta yang terdiri dari pelaku usaha, dosen dan aparat desa, kecamatan dan Bum Desa. Peserta hadir dan mengikuti kegiatan opening inkubasi selama satu hari dan setelah itu akan dilanjutkan dengan kegiatan inkubasi selama 10 kegiatan selama 4 bulan yaitu sampai bulan Desember 2024 sebagai penutup akan dilakukan pameran produk UMKM. Rundown acara kegiatan opening inkubasi dapat terlihat pada tabel 2

Tabel 2. Rundown Acara kegiatan Opening Inkubasi

No	Keterangan	PIC
1	Pembukaan	MC / Bumdes Desa Pete
2	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	MC / Bumdes Desa Pete
3	Pembukaan	MC / Bumdes Desa Pete
4	Sambutan Direktur BUM Desa Pema Bersama Desa Pete	Direktur BUM Desa
5	Penandatanganan PKS	Direktur BUM Desa & UNUPI
6	Tanggapan perwakilan UNUPI	Wakil Rektor 1
7	Pengarahan Camat Tigaraksa	Camat Tigaraksa
8	Pengarahan Kepala Desa Pete	Kepala Desa Pete
9	Penyematan tanda peserta kegiatan	Camat, Bum desa & UNUPI
10	Monitoring & Evaluasi	Tim Dosen
11	Penutup	MC / Bumdes Desa Pete

Kegiatan diawali dan dibuka langsung oleh MC yang merupakan perwakilan dari Bum Desa Pete. Setelah dilakukan Pembukaan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh seluruh peserta. Sambutan dari Bum Desa Pete sebelum penandatanganan MOU dilakukan antara Bum Desa Pete dengan kampus UNUPI. Direktur Bum Desa menyampaikan bahwa kegiatan yang dikemas dalam inkubasi ini dilakukan dengan kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesia.

Setelah Direktur Bum Desa Pema Bersama menyampaikan sambutan maka kegiatan dilanjutkan dengan penandatanganan PKS dengan Universitas Insan Pembangunan. Setelah penanda tangan PKS maka kegiatan berikutnya adalah pemaparan mengenai kegiatan inkubasi oleh salah satu pengelola Bum Desa Pema Bersama dari kegiatan inkubasi usaha masyarakat ini dapat terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Luaran program Inkubasi bagi Pelaku UMKM Desa Pete

Kegiatan inkubasi ini memiliki output atau keluaran diantaranya terciptanya wirausaha yang terdidik (well trained) dan kompeten, menghasilkan produk yang unggul dan mampu bersaing, usaha yang memiliki Total Achievement Market yang memungkinkan bisnis bertumbuh, Pembukuan bankable dan pengelolaan keuangan, kemampuan pelaku usaha untuk mengelola cashflow dan pengendalian biaya. Peningkatan volume penjualan dan pengelolaan pelanggan dan terbentuknya bisnis ter sistem dan terorganisasi serta terjalin link untuk akses Permodalan.

Perwakilan dari kampus UNIPI menyampaikan apresiasi atas kepercayaan masyarakat terutama Bum Desa Pema Bersama yang selama ini telah menjalin kerjasama dengan Pemda Kabupaten Tangerang yang diawali dengan pendampingan 16 kampung tematik di Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan atas upaya dan niat yang baik dari Bum Desa Pema Bersama yang selama ini telah menjalankan beberapa usaha untuk pemenuhan kebutuhan jaringan yang telah memiliki karyawan yang cukup lumayan sebagai bukti bahwa usaha ini mampu meringankan dan mengurangi pengangguran bagi masyarakat desa Pete.





Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Opening Inkubasi

Kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar, diakhiri dengan doa penutup yang dipimpin oleh salah satu pengurus masjid di Desa Pete. Setelah doa penutup dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi dimana peserta diberikan beberapa pertanyaan seputar kegiatan, bagi peserta yang bisa menjawab diberikan hadiah berupa doorprice dari panitia. Semua pertanyaan yang disampaikan terjawab dengan baik dan peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan inkubasi selama 4 bulan ke depan dengan harapan bisa meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan untuk mendukung usahanya. Beberapa peserta menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bagus dan mulia sehingga perlu dilakukan tidak hanya di desa Pete Tigaraksa tetapi dilakukan di desa lain agar masyarakat sama-sama maju taraf hidup masyarakatnya. Usulan ditampung terlebih dahulu dan akan ditindak lanjuti oleh tim untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di semester berikutnya.

4. Kesimpulan

Kegiatan Inkubasi usaha masyarakat di Desa Pete dilaksanakan sebanyak 10 kegiatan selama 4 bulan mulai Agustus 2024 sampai dengan Desember 2024. Kegiatan diawali dengan opening Inkubasi yang dihadiri oleh Camat Tigaraksa, Kepala Desa Pete, perwakilan dari Dinas Koperasi, Perwakilan dari Bappeda, Direktur BUM Desa Pema Bersama, Warek 1 Bidang Akademik, Kepala LPPM dan dosen. Kegiatan berlangsung satu hari dengan pembukaan dan penyematan kepersertaan inkubasi. Metode yang digunakan opening inkubasi secara langsung bertempat di aula Desa Pete kecamatan Tigaraksa dihadiri sekitar 50 peserta. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan akan dilanjutkan dengan kegiatan inkubasi berupa pelatihan, pendampingan dan workshop selama empat bulan. Kegiatan diakhiri dengan doa bersama dan penyerahan doorprice bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan dari panitia. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara langsung kepada peserta dengan memberikan pertanyaan seputar program inkubasi seperti yang telah dijelaskan dari awal sampai akhir acara. Harapan dari kegiatan inkubasi ini untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha baru maupun yang sudah berjalan agar terus eksis dan berkembang untuk jangkauan yang lebih luas baik dari segi pemasaran maupun kualitas. Dan pada akhirnya para pelaku UMKM mampu naik kelas dengan produk unggulan yang mereka miliki.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bapak Camat Tigaraksa yang berkenan hadir dan membuka/menyematkan tanda peserta program Inkubasi. Kepada Kepala Desa Pete, Tigaraksa yang telah memberikan waktu dan tempat untuk acara opening program inkubasi. Kepada LPPM Universitas Insan Pembangunan yang telah mensupport kegiatan PkM ini baik secara material maupun non material kepada tim dosen sehingga kegiatan PkM untuk dosen dapat terlaksana dengan baik. Kepada pengurus dan penggiat Bumdes Pema Bersama Desa Pete dan kepada tim dosen yang terlibat secara langsung dalam kegiatan ini semoga mendapatkan balasan yang setimbang dari Tuhan Yang Maha Esa.

Daftar Pustaka

- [1] M. Fayzhall *et al.*, "Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Produk Umkm Kampung Tematik Drum Bujana, Tigaraksa, Tangerang," vol. 2, no. 2, pp. 128–135, 2022.
- [2] F. S. Gosestjahjanti, S. Basuki, and S. Lestari, "Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten

- Tangerang,” *J. Abdimas PHP*, vol. 6, no. 1, pp. 139–145, 2023.
- [3] S. Basuki *et al.*, “Workshop Penguatan Inovasi Umkm Dan Produk Unggulan Kampung Tematik Kabupaten Tangerang,” *Bangun Rekaprima*, vol. 08, no. 2, pp. 135–141, 2022.
- [4] N. Supiana, S. Basuki, F. S. Goestjahjanti, and E. Fernando, “Bazar Produk UMKM Melalui Koperasi dan KWT Drum Bujana Guna Menggalakkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Kampung Tematik Drum Bujana,” *Prolet. Community Serv. Dev. Journa*, vol. 2, no. 1, pp. 10–14, 2024.
- [5] W. Winanti, S. Basuki, N. Supiana, N. Wiyono, Sukriyah, and Jainuri, “Pembuatan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Promosi Penjualan Produk Furniture Drum Bujana Tangerang,” *J. Abdimas PHP*, vol. 7, no. 1, pp. 211–217, 2024.
- [6] F. S. Goestjahjanti, M. Fayzhall, W. Winanti, and S. Basuki, “Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa,” *J. Abdimas Univ. Insa. Pembang. Indoneisa*, vol. 1, no. 1, pp. 8–12, 2022, doi: 10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5.
- [7] S. Basuki, N. Supiana, A. Maulana, and I. F. Alexander, “Focus Group Discussion Rancang Bangun Digital Marketing Produk Furniture Berbahan Drum Bekas PADA,” in *Prosiding PKM-CSR*, 2023, vol. 6, pp. 1–6.
- [8] S. Lestari *et al.*, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Para Pelaku,” *Abdimas Unipem*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [9] W. Winanti *et al.*, “Sosialisasi dan Serah Terima Aplikasi Lapak Drum Bujana Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Furnitur Berbahan Dasar Drum Bekas,” *Abdimas Galuh*, vol. 6, no. 1, pp. 271–279, 2024.
- [10] F. S. Gosestjahjanti *et al.*, “Sosialisasi Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Melalui Budidaya Ayam Petelur Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Umkm di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi,” *Bangun Rekaprima*, vol. 09, no. 1, pp. 12–18, 2023.
- [11] S. Basuki *et al.*, “Edukasi Tata Kelola dan Penyembelihan Hewan Qurban Secara Syar’ I Pada Kampung Tematik Drum Bujana,” vol. 6, pp. 1–7, 2023.
- [12] K. Kamar, S. Basuki, F. S. Goestjahjanti, and M. Purno, “Kegiatan Pengabdikan Kepada Masyarakat 16 Kampung Tematik Sebagai Upaya Memaksimalkan Potensi Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat,” vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2024.
- [13] I. Kulla, J. Suwita, and D. F. Cahya, “Edukasi Legalitas Usaha bagi UMKM Kabupaten Tangerang Bersama Bank Indonesia dan Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Rakyat,” vol. 03, no. 02, pp. 105–114, 2024.
- [14] S. W. Isnaini and Y. Nuryanti, “Edukasi Pencegahan Stunting melalui Penerapan Pola Makan Seimbang pada Desa Tegal Kunir Kidul Mauk Tangerang,” vol. 03, no. 02, pp. 162–171, 2024.
- [15] K. Himmy, D. Ferdijatmoko, C. Kumoro, and S. Hasna, “Sosialisasi Manajemen Keuangan Digital bagi Pelaku Usaha dan Masyarakat di Kabupaten Tangerang,” vol. 03, no. 02, pp. 152–161, 2024.
- [16] F. S. Goestjhjanti, M. T. Wihardjo, and D. Novitasari, “Program Teluria Seribu Telur Satu RW sebagai Program Unggulan Untuk Menopang Ekonomi dan Taraf Hidup Masyarakat Jatiwarna Kota Bekasi,” *Prolet. Community Servise Dev. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 39–46, 2024.
- [17] R. N. Sudiyono *et al.*, “Edukasi kemampuan Anak Berempati Baik melalui Pendidikan Karakter di Musholla Nurul Jannah Cimone, Karawati,” *Abdimas Unipem*, vol. 2, no. 2, pp. 12–13, 2024.